



DETERMINAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK MANDIRI, TBK (PERSERO PERIODE TAHUN 2009 - 2018)

¹Bulan Oktrima, ²Muliahadi Tumanggor, ³Waluyo Jati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

[*dosen00790@unpam.ac.id](mailto:dosen00790@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh LDR dan NPL secara parsial maupun simultan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode tahun 2009-2018. Dengan menggunakan SPSS 22.0 melakukan beberapa uji, yaitu: uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (t dan f). dengan hasil penelitian, tidak terdapat pengaruh signifikan antara LDR dan NPL secara parsial maupun simultan terhadap ROA. dengan kekuatan hubungan yang kuat dan memberikan kontribusi sebesar 28.3% dan sisanya sebesar 71.7% oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: LDR, NPL, dan ROA

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of LDR and NPL partially or simultaneously on ROA at PT. Bank Mandiri, Tbk. 2008-2019 period. By using SPSS 22.0 to perform several tests, namely: classic assumption test, multiple linear regression test, coefficient of determination test, correlation coefficient test, hypothesis test (t and f). with the results of the study, there is no significant effect between LDR and NPL partially or simultaneously on ROA. with a strong relationship strength and contributed 28.3% and the remaining 71.7% by variables not examined in this study.

Keywords: LDR, NPL, and ROA

PENDAHULUAN

Produk bank yang sering diandalkan oleh pihak bank adalah penyaluran dana atau kredit, karena pada produk ini bank memperoleh bunga yang cukup besar karena itu penyaluran dana atau kredit merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh pihak bank. Namun, bukan berarti produk bank yang satu ini jauh dari risiko yang berbahaya. Sebaliknya penyaluran dana atau kredit ini memiliki risiko yang cukup besar yang mampu mempengaruhi perkembangan suatu bank. Maka dari itu suatu bank harus mempertimbangkan pemberian kredit kepada nasabah dan harus mampu menghadapi setiap risiko dari penyaluran dana atau kredit.

Masalah lain yang harus dihadapi perbankan adalah dalam pengelolaan likuiditas, Manajemen risiko likuiditas merupakan pusat kepercayaan dalam industri perbankan karena bank-bank

komersial tersebut memiliki institut yang sangat berpengaruh dalam peningkatan aset dan modal. Alat ukur penilaian kesehatan perbankan dalam faktor likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR (*loan to deposit ratio*). LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas maksimal LDR adalah 110%. LDR (*loan to deposit ratio*) PT. Bank Mandiri selama periode 2009 - 2018 cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2014 dan tahun 2016 yang mengalami penurunan namun masih diatas batas aman 80%.

Selain itu kegiatan operasional perbankan tentu saja berorientasi pada laba, maka dari itu bank perlu memperhatikan aspek profitabilitas atau tingkat keuntungan yang dimiliki. Profitabilitas sebagai acuan dalam mengukur laba dan laba yang diraih oleh bank merupakan

refleksi dari kinerja bank dalam mengelola dana yang dihimpunnya.

Peneliti akan menggunakan tingkat laba yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA), dengan alasan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Kasmir, 2014:201).

Perkembangan profitabilitas PT. Bank Mandiri periode 2009 – 2018 yang dihitung menggunakan rasio *return on asset* (ROA) masih fluktuatif setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2016 ROA pada PT. Bank Mandiri sebesar 1,95% yang merupakan nilai terkecil selama periode tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Harahap (2015:70) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi. Menurut Irham Fahmi (2016:5) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Menurut Kasmir (2015:11) laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- Memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam suatu periode

- Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- Memberikan informasi keuangan lainnya.

Menurut Irhan Fahmi (2015:108) rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir (2014:64) rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain didalam atau diantara laporan laba rugi dan neraca, dengan menggunakan alat analisis rasio ini dapat menjelaskan keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *loan to deposit ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

Rumus untuk mencari LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pinjaman Dana Pihak Ketiga} + \text{Equitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

atau

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SEBI. No. 3/30/DPNP 2001

Non Performing Loan (NPL)

Merupakan kredit bermasalah atau kredit macet pada suatu bank. NPL dapat dihitung dari perbandingan antara kredit yang bermasalah terhadap nilai total kredit. Rumus untuk mencari NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Return On Asset

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara

keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menceritakan dan menggambarkan bagaimana hasil perhitungan data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dan diperoleh adalah dalam bentuk angka. Dari angka-angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dapat dilihat sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk, periode 2009-2018.

Sampel merupakan dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri Tbk, periode 2009-2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 merupakan tabel data NPL, LDR dan ROA.

Tabel 1. NPL, LDR, dan ROA PT. Bank Mandiri, Tbk. (Persero)

Tahun	NPL	LDR	ROA
2018	0,0313	0,9417	0,0304
2017	0,0345	0,8811	0,0272
2016	0,0396	0,8586	0,0195
2015	0,026	0,8768	0,0299
2014	0,0215	0,8202	0,0339
2013	0,0191	0,8446	0,0354
2012	0,0188	0,8015	0,0354
2011	0,0225	0,801	0,034
2010	0,024	0,664	3,4
2009	0,028	0,661	0,03

Sumber: Annual Report Bank Mandiri (2021)
 Pada tabel 1. Pada tahun 2012 - 2018 mengalami peningkatan, sedangkan LDR dan ROA mengalami fluktuatif pada tahun tersebut.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil tatistic deskriptif terhadap variabel NPL menunjukkan nilai minimum 0.019 dan nilai maksimum 215.000 dengan rata-rata (*mean*) 40.62260, sedangkan standar deviasi sebesar 85.767159. Hasil Variabel LDR menunjukkan nilai minimum 0.661 dan nilai maksimum 0.942 dan rata-rata (*mean*) 0.81520 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.090720.

Sedangkan hasil tatistic deskriptif pada variabel dependen ROA menunjukkan nilai minimum 0.020 dan nilai maksimum 0.035 dan rata-rata (*mean*) 0.03090 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.004701, dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	10	.019	215000	4062260	85.767.159
LDR	10	.661	.942	.81520	.090720
ROA	10	.020	.035	.03090	.004701
Valid N (listwise)	10				

Sumber: SPSS 24.0 (2021)



Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.078	.004514
a. Predictors: (Constant), LDR, NPL				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan hasil uji dalam tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.283 atau dapat disimpulkan bahwa 28.3% variabel ROA dijelaskan oleh variabel LDR dan NPL. Sisanya yaitu 71.7% oleh faktor-faktor selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.045		3.295	.013
	NPL	.024	.433	1.347	.220
	LDR	-.018	.017	-.353	1.097

Sumber: SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan pada Tabel 4, didapat persamaannya sebagai berikut:

$$Y = 0.045 + 0.000023X_1 - 0.018X_2$$

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika nilai X₁ dan X₂ adalah nol dan B constant sebesar 0.045. maka nilai ROA sebesar 0.045
- Jika LDR mengalami kenaikan 1, maka nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0.000023.
- Jika NPL mengalami kenaikan 1, maka nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0.018. dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Dapat dilihat dari Tabel 4, bahwa nilai sig. dari NPL sebesar 0,220 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel independen NPL

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat pada nilai R sebesar 0.532 karena berada pada interval koefisien 0.50 - 0.69, dapat diartikan LDR dan NPL memiliki kekuatan hubungan yang **kuat** terhadap ROA.

tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu ROA. Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Subalno (2010), Chintya Putri (2015), Diana (2008) dan Mismiwati (2016), yang menemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan NPL terhadap *return on asset*. Variabel LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,309 lebih besar dari 0,05 artinya variabel LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu ROA. Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2009), Restiyana (2011), dan Hardiyanti (2012) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 5. Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	1.381	.312b
	Residual	.000	7	.000		
	Total	.000	9			

Sumber: SPSS 24.0 (2021)

Pada tabel diatas, uji F dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 1.381 dengan Sig. 0,312 diatas 0,05 yang artinya variabel independen yaitu LDR dan NPL secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Determinan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode tahun 2008-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel ROA pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode tahun 2008-2019.
2. Variabel NPL tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen ROA pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode tahun 2008-2019.
3. Variabel LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel ROA pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Periode tahun 2008-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Akerlof dan A.George (1970) The Market fFor "Lemons". Quality Uncertainty And The Market Mechanism, The Quarterly Journal of Economics, Vol. 84, No.3, (Agus. 1970), pp 488 - 500.

Budi Ponco. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007', Tesis Program pascasarjana Magister Manajemen, UNDIP, Semarang.

Denda wijaya Lukman. (2003). Manajemen Perbankan, Jakarta: Edisi kedua

Dumilah, R., Sunarsi, D., Suwanto, S., Nurjaya, N., & Waskita, N. I. D. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Neraca Peradaban, 1(3), 237-245.

Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P. (2007). Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: PT Bumi Aksara

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Rajagrafindo

Lintner, J (May 1956) "Distributio of Incomes of Corpoorations among Dividends, Retained Earning, and Taxes," American Economic Review 46, pp. 97 - 133.

Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis dan R & D". Alfabeta. Bandung. 2016.